

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM

Zakiatul Fatanah^{1*}, Askar Askar² & Saepudin Mashuri³

¹Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

²Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

³Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Nama: Zakiatul Fatanah E-mail: zakiaummiali02@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

ABSTRAK

Volume: 2

KATAKUNCI

Manajemen, Pembelajaran,
Pendidikan Islam

Pembelajaran memiliki posisi penting dalam sistem pendidikan nasional. Kurikulum sebagai program pendidikan (*ideal curriulum*) menekankan pada proses pembelajaran operasional. Sebagai alat yang penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, pembelajaran hendaknya adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini berdasarkan pemikiran bahwa manajemen kurikulum dan pembelajaran menjadi komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan melibatkan berbagai komponen yang saling terkait dalam rangka mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan suatu manajemen dalam pembelajaran pendidikan membutuhkan konsep dasar dan implementasi dari proses manajemen itu sendiri.

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Menurut Muhaimin (Rianto, 2010) pembelajaran adalah "Upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien." Belajar dapat ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang dilakukan secara sadar dan mengakibatkan perubahan pengetahuan atau kemahiran. Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman sehingga mempengaruhi mental kepada penguasaan, kecakapan, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan Pembelajaran memiliki posisi penting dalam sistem pendidikan nasional. Kurikulum sebagai program pendidikan (*ideal curriulum*) menekankan pada proses pembelajaran operasional. Sebagai alat yang penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, pembelajaran hendaknya adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penelitian ini berdasarkan pemikiran bahwa manajemen kurikulum dan pembelajaran menjadi komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Manajemen kurikulum dan pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan

¹ *Mahasiswa Magister Program Studi MPI UIN Datokarama Palu*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-2 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

melibatkan berbagai komponen yang saling terkait dalam rangka mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Prosedur manajemen pembelajaran terdiri dari perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Pendidikan merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas manusia yang dimiliki suatu bangsa. Sistem pendidikan adalah komponen pendidikan yang dianggap mampu menentukan kualitas manusia ke depannya. Sistem pendidikan yang diterapkan pemerintah Indonesia adalah berfokus pada pendidikan karakter dengan dilakukannya penilaian dalam semua bidang mata pelajaran yang diampu siswa.

Manajemen pembelajaran mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Pembelajaran mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.

2. Tinjauan Pustaka

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (P4) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi perencanaan program sekolah/madrasah, pelaksanaan program sekolah/madrasah, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, pengawas/evaluasi dan sistem informasi sekolah/madrasah. Menurut Murniati AR (Murniati, 2008) "Manajemen adalah kegiatan mengatur berbagai sumber daya, baik manusia maupun material, dalam rangka melakukan berbagai kegiatan suatu organisasi untuk mencapai tujuan secara optimal. Karena itu, manajemen merupakan tugas pimpinan dalam menggerakkan berbagai sumber yang ada kearah sasaran yang ingin dicapai".

Konsep manajemen pembelajaran meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan siswa dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan. Manajemen pembelajaran pendidikan islam merupakan proses mengatur, mendesain pembelajaran dalam lembaga pendidikan Islam secara Islami dengan cara mengolah dan mengembangkan sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien.

Manajemen merupakan dasar dari teori administrasi yaitu; pembagian kerja, wewenang, dan tanggung jawab, disiplin, kesatuan komando, kesatuan arah, mengutamakan kepentingan umum, remunerasi, sentralisasi, rantai skalar, aturan, keadilan, kelangsungan personel, inisiatif dan semangat korps (Nurfaiqah, Nurdin, A. Firdiansyah, 2022).

3. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah model penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

4. Pembahasan

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Menurut Muhaimin (Rianto, 2010) pembelajaran adalah "Upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien." Belajar dapat ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang yang dilakukan secara sadar dan mengakibatkan perubahan pengetahuan atau kemahiran. Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman sehingga mempengaruhi mental kepada penguasaan, kecakapan, kebiasaan atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan, sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif.

Sebuah pembelajaran akan berjalan baik apabila memiliki manajemen pembelajaran yang baik. Manajemen pembelajaran menurut Suwardi (Suwardi, 2007) adalah "usaha untuk mengelola sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Disiplin manajemen pembelajaran berkaitan dengan upaya menghasilkan pengetahuan tentang bermacam-macam prosedur manajemen, kombinasi optimal berbagai prosedur dan situasi dimana model manajemen berjalan optimal.

3.1 Fungsi Manajemen Pembelajaran

Fungsi manajemen pembelajaran merupakan perencanaan pengajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Menurut Syarifuddin dan Irwan Nasution, bahwa peran guru sebagai manajer dalam proses pembelajaran adalah:

3.1.1 Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang guru untuk merumuskan tujuan. Dalam kedudukannya seorang guru merencanakan, yaitu menyusun tujuan belajar mengajar atau melakukan perencanaan pembelajaran yang mencakup usaha untuk menganalisis tugas dan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan atau belajarserta menulis laporan belajar.

3.1.2 Pengorganisasian Pembelajaran

Menurut Handoko sebagaimana yang dikutip oleh Usaini Usman pengorganisasian adalah Penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, merancang dan mengembangkan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan. Pengorganisasian juga merupakan adanya penyusunan struktur organisasi untuk saling bekerja sama yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungannya. Mengorganisasikan yaitu menghubungkan atau menggabungkan seluruh sumber daya yang belajar mengajar dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pengorganisasian adalah bahwa setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, apa yang dikerjakan, dan apa target sehingga tercapai tujuan bersama.

3.1.3 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tindak lanjut dari proses perencanaan pembelajaran dan pengorganisasian. Disinilah guru memiliki kewajiban untuk melaksanakan apa yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga guru memiliki wewenang untuk menyampaikan materi yang telah disusun dengan menggunakan metode dan bantuan media pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya dan memotivasi peserta didik untuk siap menerima materi pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran membutuhkan media pembelajaran yang bertujuan membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaransesuai dengan kebutuhan siswa itu sendiri. Namun yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media adalah disesuaikan dengan media pembelajaran yang aman berorientasi pada segi kognitif, segi afektif, maupun psikomotorik.

3.1.4 Evaluasi

Salah satu peran penting dalam pembelajaran adalah pemahaman terhadap evaluasi dan aplikasi dalam peningkatan mutu. Maka salah satu kompetensi yang harus dikuasi oleh seorang guru dalam menguasai evaluasi pembelajaran termasuk didi dalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Karena evaluasi proses belajar dan hasil belajar pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi.

3.2 Tujuan Manajemen Pembelajaran

Tujuan manajemen pendidikan erat sekali dengan tujuan pendidikan secara umum, karena manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Apabila dikaitkan dengan pengertian manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan alat mencapai tujuan. Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pokok mempelajari manajemen pembelajaran adalah untuk memperoleh cara, teknik dan metode yang sebaik-baiknya dilakukan, sehingga sumber-sumber yang sangat terbatas seperti tenaga, dana, fasilitas, material maupun spiritual guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

3.3 Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Islam

Implementasi manajemen pembelajaran merupakan Proses dan hasil pembelajaran yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

3.3.1 Perencanaan Proses Pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

3.3.2 Pelaksanaan Pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

3.3.3 Penilaian Hasil Pembelajaran. Keluarnya aturan PP No. 19 tentang standar pendidikan nasional membawa implikasi terhadap sistem penilaian, termasuk konsep dan tehnik penilaian yang dilaksanakan dikelas. Meskipun dalam sistem penilaian tidak harus disamakan, tetapi dalam rangka melihat keberhasilan program, dianggap perlu kesamaan model penilaian di sekolah, khususnya penilaian dikegiatan belajar mengajar dikelas. Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Penilaian dilakukan secara konsisiten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek/produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.

Implementasi manajemen pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila ketiga aspek diatas telah dilaksanakan dengan baik dan ada dampak positif yang terjadi pada mutu pendidikan pada lembaga Pendidikan khususnya pendidikan islam.

5. Kesimpulan

Manajemen pembelajaran pendidikan islam merupakan proses upaya pengelolaan pembelajaran pendidikan islam melalui perencanaan, organizing, pelaksanaan dan evaluasi untuk membuat proses pembelajaran lebih mudah dan terarah. Implementasi manajemen pembelajaran pendidikan islam saat ini sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat pada aspek proses perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan dan proses penilaian hasil pembelajaran

Referensi

- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Pembelajaran Pada Siswa (Sebuah Pendekatan Evaluatif)*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996.
- Atmodiwirio, Soebagio, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ardadirzya Jaya, 2001.
- Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press. 200
- Haryono. 2015 *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Amara Book
- Ibrahim, Muslimin. *Pembelajaran Ko-operatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Modul Untuk SMA, *Pendidikan Agama Islam*, Sala Tiga: Gema Nusa.
- Nurfaiqah, N., Nurdin, N., & Alhabsyi, F. (2022, November). Management of Al-Qur'an Learning at One Day One Juz Palu Community. In *Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies* (Vol. 1, pp. 192-195).
- Syamsuri, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMA Kelas XI*, Jakarta: Erlangga. 2007
- Sukidin, dkk. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia. 2002